

HUBUNGAN EFEK SAMPING TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI TPMB HUSNIYATI

Oleh

Nia Clarasari Mahalia Putri¹, Desy Setiawati², Ririn Fitriani³, Jenny Kartika⁴,
Nurayuda⁵, Surti Anggraeni⁶

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang

Email: ¹niacclarasari@poltekkespalembang.ac.id,

²desysetiawati@poltekkespalembang.ac.id, ³ririnfitriani@poltekkespalembang.ac.id,

⁴jennykartika@poltekkespalembang.ac.id, ⁵nurayuda@poltekkespalembang.ac.id,

⁶surtianggraeni@poltekkespalembang.ac.id

Article History:

Received: 30-04-2026

Revised: 08-05-2026

Accepted: 03-06-2026

Keywords: Efek Samping,
Kepatuhan, Tablet Tambah
Darah, Anemia, Ibu Hamil

Abstract: Kehamilan merupakan bagian awal dari seribu hari pertama kehidupan, dalam mencegah stunting. Oleh karena itu kehamilan perlu mendapatkan perhatian terutama tentang kesehatan ibu hamil dan asupan nutrisi yang memadai. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah Kesehatan dengan prevalensi tinggi di Indonesia, termasuk Provinsi Sumatera Selatan. Anemia yang tidak ditangani dapat menyebabkan risiko serius seperti kelahiran prematur dan bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan diperlukan untuk mencegah anemia, namun beberapa efek samping seperti mual, muntah, nyeri perut, diare dan sembelit mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan efek samping tablet tambah darah dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik dengan design penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 33 responden. **Hasil:** Hasil uji statistik uji Chi-square didapatkan bahwa ada hubungan antara efek samping tablet tambah darah dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (p -value= 0,013) **Kesimpulan:** Adanya hubungan efek samping tablet tambah darah dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di TPMB Husniyati.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan bagian awal dari seribu hari pertama kehidupan, dalam mencegah stunting. Oleh karena itu kehamilan perlu mendapatkan perhatian terutama tentang kesehatan ibu hamil dan asupan nutrisi yang memadai. Kualitas generasi bangsa yang sehat dan cerdas sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan pada periode emas. Periode emas mendefinisikan seribu hari pertama kehidupan yang dimulai dari dalam kandungan hingga dua tahun pertama kehidupan (Sudargo, dkk 2018).

Salah satu masalah kesehatan ibu hamil terbesar di dunia adalah anemia. Anemia merupakan jumlah sel darah merah yang tidak tercukupi atau kekurangan hemoglobin. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia sebanyak 48,9%, sedangkan di provinsi Sumatera Selatan prevalensi anemia pada ibu hamil paling tinggi terjadi pada 2018 sebesar 6,2% dan prevalensi anemia pada ibu hamil terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu 2,1%. Pada wilayah TPMB Husniyati tahun 2024 terdapat 400 ibu hamil yang mengalami anemia ringan.

Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mengkonsumsi tablet tambah darah minimal 90 Tablet selama kehamilan. Dari data profil kesehatan Indonesia cakupan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2022 adalah 86,2% dan Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-8 dari cakupan pemberian tablet tambah darah terbanyak pada ibu hamil yaitu sebanyak 89,7%. (Kementrian Kesehatan 2023).

Tablet tambah darah sangat penting bagi ibu hamil. Namun, tablet tambah darah juga memiliki efek samping yang bisa ditimbulkan dengan reaksi berbeda. Pada beberapa ibu hamil, penggunaan TTD menimbulkan efek samping seperti mual, nyeri perut, muntah, diare dan konstipasi. Efek samping yang ditimbulkan dari konsumsi tablet tambah darah dapat membuat wanita hamil merasa jenuh bahkan cemas, sehingga ibu hamil enggan untuk terus mengonsumsi tablet tambah darah yang diberikan (Kemenkes 2018).

Hasil penelitian dari (Juandri et, al 2024) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efek samping mual, muntah, rasa tidak enak diperut, diare, sembelit, sakit perut, pusing dan tinja berwarna hitam dengan masing-masing p value (mual : 0,000, muntah : 0,000 , rasa tidak enak diperut : 0,000 , diare : 0,036 , sembelit : 0,001 , sakit perut : 0,001 , pusing : 0,016 , dan tinja berwarna hitam : 0,001) < alpha (0,05). jadi dapat disimpulkan bahwa semua efek samping yang ditimbulkan setelah mengonsumsi tablet tambah darah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah merujuk pada kesanggupan ibu hamil untuk mengikuti saran dari tenaga kesehatan untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah dievaluasi berdasarkan ketepatan cara mengonsumsi tablet tambah darah dan frekuensi konsumsi perhari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif koreksional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data variabel independen dan dependen diambil pada saat yang sama atau menggunakan pendekatan satu waktu.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di TPMB Husniyati pada bulan Maret-April. Sample pada penelitian ini adalah total sampling, yaitu semua populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu semua ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet tambah darah minimal 30 tablet, Ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Sedangkan Kriteria eksklusinya adalah ibu hamil yang memiliki kondisi medis tertentu seperti masalah pencernaan kronis, penyakit hati, atau kondisi lain yang dapat memengaruhi penyerapan atau metabolisme zat besi.

Pengumpulan data menggunakan sumber data primer terdiri dari kuesioner yang terdiri dari data demografi, kuesioner efek samping tablet tambah darah dan kuesioner kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, wawancara langsung, atau survei.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum keragaman dari responden berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan ibu. Dengan harapan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai keadaan responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan dari penelitian ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	N	%
Usia		
20 - 25	12	36,4
26 - 30	10	30,3
31 - 35	8	24,2
36 - 40	3	9,1
Pekerjaan		
IRT	30	90,9
Karyawan	2	6,1
PNS	1	3,0
Pendidikan		
SMA	31	93,9
S1	2	6,1

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 33 responden, pada karakteristik usia ibu, bahwa responden terbanyak berada dalam kelompok usia 20-25 tahun yaitu sebanyak 12 responden (36,4%). Pekerjaan responden terbanyak yaitu IRT (Ibu Rumah Tangga) dengan jumlah 30 responden (90,9%) dan pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMA dengan jumlah 31 responden (93,9%).

Analisa Data

Analisis Univariat

Dengan analisis univariat diketahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independen (efek samping tablet tambah darah) dan variabel dependen (kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah)

Variabel Independen

Variabel Independen (efek samping tablet tambah darah) Jumlah responden pada penelitian ini 33 orang dan frekuensi efek samping tablet tambah darah pada ibu hamil dibagi menjadi dua kategori yaitu: ada dan tidak ada efek samping.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Efek Samping
Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping	Frekuensi (n)	%
Ada	21	63,6
Tidak ada	12	36,4
Total	33	100

Pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa dari 21 responden, yang mengalami efek samping sebanyak 21 responden (63,6%)

Variabel Dependen

Variabel Dependen (kepatuhan konsumsi tablet tambah darah) Jumlah responden pada penelitian ini 33 orang dan frekuensi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dibagi menjadi dua kategori yaitu: patuh dan tidak patuh.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan
Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Kepatuhan	Frekuensi (n)	%
Patuh	14	42,4
Tidak patuh	19	57,6
Total	33	100,0

Pada tabel 3 di atas, diketahui dari 33 responden, bahwa sebanyak 14 responden (42,4%) Patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan 19 responden (57,6%) Tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (efek samping tablet tambah darah) dan variabel dependen (kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah). Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05. Dua variabel dikatakan berhubungan apabila hasil uji statistik menunjukkan nilai p value hasil perhitungan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya signifikan, sebaliknya apabila hasil perhitungan p value $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima artinya kedua variabel tersebut tidak ada hubungan secara signifikan.

Tabel 4
Hubungan Efek Samping Tablet Tambah Darah Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping	Kepatuhan						<i>p value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Ada	5	23,8	16	76,2	21	100	0,013
Tidak ada	9	75,0	3	25,0	12	100	
Total	14	42,4	19	57,5	33	100	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 21 responden yang mengalami efek samping hanya terdapat 5 responden yang tetap patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (23,8%) dan sebagian besar responden yang mengalami efek samping tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (76,2%).

Hubungan efek samping tablet tambah darah dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapat *p-value* sebesar 0,013 ($< \alpha = 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efek samping yang dialami responden dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efek samping tablet tambah darah dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di TPMB Husniyati dengan jumlah 33 responden. Penelitian dilaksanakan kurang lebih satu bulan dimulai maret sampai dengan april.

Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan desain *cross sectional*. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada sejumlah ibu yang memenuhi kriteria. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan di olah dan dilakukan analisa yang terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat. Pada analisis bivariat dilakukan dengan statistik uji *Chi-Square* dimana *Confident level* 95% dengan batas kemaknaan $\alpha=0,05$. Analisis data tersebut dilakukan dengan sistem komputerisasi sehingga didapatkan *p value*.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 21 responden yang mengalami efek samping, terdapat 5 responden (23,8%) yang tetap patuh, dan sebesar 16 responden (76,2%) tidak patuh. Sedangkan dalam kelompok yang tidak mengalami efek samping, yakni 9 dari 12 responden (75%) menunjukkan kepatuhan, sementara yang tidak patuh hanya 3 responden (25%). Secara keseluruhan, dari total 33 responden, 42,4% bersikap patuh dan 57,5% tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square*, didapat *p-value* sebesar sebesar 0,013 ($< \alpha = 0,05$) Artinya, ada hubungan bermakna antara hubungan efek samping dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di TPMB Husniyati.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efek samping yang dialami responden dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk tetap patuh atau tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah tersebut. Ketika responden mengalami efek samping yang membuat tidak nyaman, responden cenderung ragu untuk terus mengonsumsi tablet tambah darah, yang mana dapat mengurangi kepatuhan responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juandri, 2024 menggunakan uji *chi square* hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara efek samping dengan kepatuhan $< \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa semua efek samping yang dirasakan oleh ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Jika ibu hamil mengalami efek samping setelah mengonsumsi tablet tambah darah, mayoritas dari mereka tidak patuh dalam mengonsumsinya selama masa kehamilan.

Didukung oleh penelitian dari Wulandari dan Fitria 2018 hasil perhitungan uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil bahwa $p = 0,000$ sehingga nilai p yang didapat adalah $< 0,05$ sehingga dinyatakan adanya hubungan konsumsi tablet fe dengan kejadian konstipasi pada ibu hamil di desa bandar kecamatan bandar kabupaten pacitan.

Menurut Kemenkes, 2019 Mengonsumsi tablet tambah darah memberikan berbagai manfaat bagi kesehatan ibu hamil dan janin, antara lain mengurangi jumlah ibu yang mengalami anemia, mencegah bayi lahir dengan berat badan rendah, menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, mencegah kekurangan zat besi pada wanita hamil, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Untuk memaksimalkan manfaat tersebut sekaligus meminimalkan kemungkinan terjadinya efek samping, konsumsi tablet tambah darah sebaiknya disertai dengan asupan makanan bergizi, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Hal ini membantu menjaga keseimbangan nutrisi yang diperlukan selama kehamilan dan mendukung kenyamanan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Menurut asumsi peneliti, responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap manfaat yang dapat diperoleh dari konsumsi tablet tambah darah. Memahami bahwa meskipun terdapat kemungkinan munculnya efek samping, efek tersebut dianggap tidak berbahaya dan cenderung akan berkurang seiring berjalannya waktu. Sedangkan responden yang tidak patuh sering kali terpengaruh oleh pengalaman negatif akibat efek samping yang mereka alami. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai manfaat tablet tambah darah juga menjadi faktor signifikan yang berkontribusi terhadap ketidakpatuhan mereka.

Namun perlu diingat kepatuhan responden terhadap konsumsi tablet tambah darah tidak hanya dipengaruhi oleh efek samping tablet tambah darah. Terdapat beberapa faktor lain yang juga berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan responden. Contohnya faktor pengetahuan, lingkungan sosial, interaksi petugas kesehatan dengan klien dan mitos atau keyakinan yang keliru. Dari segi faktor pengetahuan yang mempengaruhi tingkat kepatuhan, responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat tablet tambah darah dan cara konsumsi yang tepat cenderung akan lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang mendalam mengenai cara konsumsi tablet tambah darah dan kesadaran akan efek samping sangat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan yang memadai dapat

membantu individu untuk menghindari efek samping dan meningkatkan efektivitas dari konsumsi tablet tambah darah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad Rinaldo Fernandes, Adji. 2022. *Metode Analisis Data Penelitian: Pendekatan Regresi*. Universitas Brawijaya Press.
https://books.google.co.id/books?id=nGmuEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=data+cross+sectional+adalah&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- [2] Agnes Kusumasari, Rizka, Nadila Ika Putri, Chici Riansih, and Dwi Ratnaningsih. 2021. "Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Sleman Yogyakarta." *Jurnal Permata Indonesia* 12(2): 49-55. doi:10.59737/jpi.v12i2.30.
- [3] Agustina, NA, 2021, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegal Rejo Kota Yogyakarta Tahun 2021, Skripsi." Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta.
- [4] Andrea, Gideon. 2025. *Metode Penelitian Pendidikan*. Indonesia: Pradina Pustaka.
https://books.google.co.id/books?id=k9nUEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=variabel+independen+dan+dependen+adalah&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- [5] Hidayah, Wiwit, and Tri Anasari. 2012. "Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 3(2): 41-53.
- [6] Hidayatullah, Syarif. 2023. *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Indoneisa: uwais inspirasi indonesia.
https://books.google.co.id/books?id=Z4ezEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=data+primer&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- [7] Irwinda, Rima. 2020. "Peran Kalsium Dan Magnesium Pada Kehamilan." *Medicinus* 33(1): 3-7. doi:10.56951/medicinus.v33i1.1.
- [8] Juandri, Destri Arnita. 2024. "Hubungan Efek Samping Tablet Tambah Darah Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsinya Pada Masa Kehamilan." Indonesia.
- [9] Kasmia. 2023. *Asuhan Kehamilan*. ed. ira Atika Putri. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- [10] Kemenkes, RI. 2018. *Kemenkes RI Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf).
- [11] Kemenkes RI. 2020. "Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil." Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 24.
https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf.
- [12] Kementrian Kesehatan. 2023. *Profil Kesehatan*.
- [13] Martini, Sri. 2023. *Anemia Kehamilan: Asuhan Dan Pendokumentasian*. Indonesia: NEM.
https://books.google.co.id/books?id=KDimEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=gejala+anemia&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- [14] Prawirohardjo, Sarwono. 2021. *Ilmu Kebidanan. Keempat*. Indonesia: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta.

- [15] Rinata, Cholifah &. 2022. Deepublish Publisher *Buku Ajar Kehamilan*.
- [16] Rizawati. 2023. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah*. Cv. Azka Pustaka.
https://books.google.co.id/books?id=HPfAEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=mual+karena+tablet+tambah&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- [17] Rafhani Rosyidah. 2019. "*Buku Ajar Mata Kuliah Obstetri Pathologi (Pathologi Dalam Kehamilan) Buku Ajar Mata Kuliah Obstetri Pathologi (Pathologi Dalam Kehamilan)*". Indonesia. doi:10.21070/2019/978-602-5914-88-1.
- [18] Saras, Tresno. 2023. *Anemia : Memahami, Mencegah Dan Mengatasi Kekurangan Darah*. Indonesia: Tiran Media.
https://books.google.co.id/books?id=aZXLEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=Anemia+:+Memahami,+Mencegah+dan+Mengatasi+Kekurangan+Darah&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- [19] Sitepu, Stefani Anastasia et al. 2021. "*Dampak Anemia Pada Ibu Hamil Dan Persalinan*." Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau 1(4): 47–53. doi:10.36656/jpmph.v1i4.728.
- [20] Sudargo, Toto. 2018. *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Indonesia: UGM PRESS.
- [21] Wulandari, Catur, and Wulan Ayu Fitria. 2018. "*Jurnal Delima Harapan 2018 Hubungan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Jurnal Delima Harapan 2018*." Jurnal Delima HarapanJ 5: 46–50.
- [22] Yanniarti, Sri. 2024. *Anemia Pada Remaja Dan Cara Mengatasinya*. Indonesia: NEM.
https://books.google.co.id/books?id=WwoREQAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=manfaat+tablet+tambah+darah&hl=id&source=gbs_navlinks_s.